

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kutacane. Ini terletak di jalan Kutacane medan No. 78 Kelurahan Babel Gabungan Kecamatan Babel Provinsi Aceh Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini diawali dengan Studi Pendahuluan, selanjutnya mengurus surat izin penelitian penelitian ini dilaksanakan selama 4 Bulan mulai dari April 2018 sampai dengan Juli 2018.

Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Sesuai dengan minatnya
2. Sesuai dengan jangka waktu penelitian
3. Tempat penelitian mudah di jangkau
4. Ketika masuk kedalam tempat penelitian para informan tidak menyadari bahwa peneliti dengan mengadakan penelitian
5. Peneliti mudah dalam memperoleh izin untuk mengadakan penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan naturalistik. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, dalam situasi normal yang baik dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.¹ Dengan menggunakan pendekatan ini maka peneliti dituntut keterlibatan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian

¹ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka 2012) hal. 42

ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku menyontek siswa yang terjadi di SMA N 1 Kutacane. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh berkenaan dengan masalah penelitian berdasarkan atas berbagai pertimbangan yaitu sebagai berikut :²

1. Masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif.
2. Temuan peneliti mampu memberikan kesan yang lebih mendalam nyata, penuh arti dan lebih menyakinkan dan dapat diterima.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara jelas
2. Kumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan rancangan yang telah disediakan
3. Data-data yang telah dikumpulkan diorganisasikan secara baik dan utuh
4. Susunan laporan penelitian dengan menghindari efek “bias” dari pribadi peneliti.

C. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.

Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Development*. (Bandung: Alfabeta 2000) Hal.49

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo 2001) Hal.136

1. Kata-kata tindakan adalah sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis atau perekam yang merupakan hasil dari gabungan melihat, mendengar dan bertanya pada saat wawancara di SMA N 1 Kutacane. Adapun informasi penelitian kualitatif merupakan informasi yang sengaja dipilih karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.
 - a. Kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab atas terselenggaranya proses kegiatan
 - b. Guru BK yang berlatar belakang jurusan bimbingan dan konseling.
 - c. Wali kelas dan Guru mata pelajaran di SMA N 1 Kutacane
 - d. Siswa kelas X SMA N 1 Kutacane
2. Sumber Tulisan adalah berupa data tambahan seperti buku arsip, dan dokumen-dokumen lainnya contohnya catatan harian guru wali kelas dan guru mata pelajaran
3. Foto alat penelitian dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan gambaran perjalanan sehingga sebagai pendorong kearah menghasilkan data.

D. Informan Penelitian dan Subjek Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi yang jelas tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Dalam menentukan orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini, maka peneliti lebih dahulu menentukan informan kunci dan selanjutnya dari

⁴ J. Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009) Hal.

informan kunci maka akan ditetapkan informan selanjutnya. Pemilihan informan kunci menurut adalah subjek yang benar-benar menguasai permasalahan⁵.

Dalam memilih informan beberapa kriteria yang harus diperhatikan, yaitu:⁶

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif “menyatu” dengan kegiatan yang menjadi sasaran/perhatian penelitian.
2. Subjek yang masih terlibat penuh/aktif pada lingkungan/kegiatan yang menjadi sasaran/perhatian penelitian
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang relatif “*lugu*” dalam memberikan informasi, dan
5. Subjek yang sebelumnya tergolong masih “asing” dengan peneliti

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini informan kunci didasarkan pada pertimbangan bahwa informan tersebut haruslah memiliki pengalaman yang banyak mengenai latar penelitian dan benar-benar terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku menyontek siswa kelas X SMA N 1 Kutacane. Maka dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan kunci adalah peneliti.

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

⁵ Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan : IAIN Pres 2016) Hal. 64

⁶ J. Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009)
Hal.25

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan.⁷

Pemilihan subjek penelitian bisa juga menggunakan teknik *snawball sampling*. Menurut Nasution, S *snawball sampling* adalah sebagai bola atau gumpalan salju yang bergulir dari puncak gunung yang makin lama makin cepat. *Snawball sampling* adalah sampel yang dimulai dari kelompok kecil yang diminta untuk menunjukkan kawan masing-masing kemudian kawan-kawan itu menunjukkan kawan masing-masing pula dan begitu seterusnya sehingga kelompok itu senantiasa bertambah besarnya, bagaikan bola salju yang kian bertambah besar bila meluncur dari puncak bukit ke bawah.⁸

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan subjek, responden, dan sumber data bukan pekerjaan yang mudah untuk itu fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku menyontek siswa, urutan subjek penelitian, responden dan sumber data adalah sebagai berikut :

1. Siswa adalah subjek, reponden, dan sumber data karena siswa merupakan tempat variabel melekat, yaitu feneomena konformitas teman sebaya dalam perilaku mencontek siswa. Dalam hal ini siswa diberi pertanyaan langsung tentang variabel yang diteliti. Di samping sebagai subjek penelitian siswa juga di posisikan sebagai responden dalam penelitian ini karena siswa adalah sumber data.

⁷ Afdholhanaf.blogspot.co.id/2012/03/subek-dan-objek-penelitian.html?m=1

⁸ Nasution, S. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2011) Hal.54

2. Guru BK adalah responden dan sumber data bukan merupakan subjek penelitian karena bukan merupakan tempat variabel yang diteliti. Akan tetapi guru BK merupakan sumber penelitian. Guru BK memiliki posisi sebagai responden karena dapat memberi jawaban atau informasi sehingga peneliti dapat memperoleh data darinya.⁹
3. Guru mata pelajaran adalah responden dan sumber bukan sebagai subjek penelitian, karena guru mata pelajaran sedikit banyaknya mengetahui tentang variabel yang akan diteliti. Akan tetapi guru mata pelajaran merupakan sumber penelitian karena dapat memberikan informasi sehingga peneliti dapat memperoleh data darinya.
4. Kepala sekolah responden dan sumber data bukan sebagai subjek penelitian karena bukan tempat variabel yang diteliti. Akan tetapi kepala sekolah merupakan sumber penelitian karena dapat memberi jawaban atau informasi sehingga peneliti dapat memperoleh data darinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa alat atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan untuk mengungkapkan makna suatu

⁹ Afdholhanaf.blogspot.co.id/2012/03/subek-dan-objek-penelitian.html?m=1

kejadian dari *setting* tertentu merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berpartisipatif dilakukan untuk objek penelitian.¹⁰ Dalam proses wawancara peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber-narasumber dengan melakukan tanya jawab seputaran permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara terhadap guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan siswa sebagai sumber data atau informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, wawancara selalu digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya mencari data tentang latar belakang orang tua murid, pendidikan, perhatian, dan sikapnya terhadap sesuatu.¹¹

Wawancara juga diartikan dengan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara menurut Lexy Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

¹⁰ Syaikani, *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing 2017) Hal. 47

¹¹ Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan : IAIN Pres 2016) Hal. 66

(*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu disebut terwawancara.¹²

Dalam melakukan wawancara ada beberapa langkah yang harus dilakukan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:¹³

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat ukur penelitian yang menggunakan dokumen-dokumen tertulis sebagai sumber datanya. semua jenis rekaman, video, dan catatan. Teknik pengambilan data berupa dokumen ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, dan menambah rincian

¹² J. Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009) Hal. 5

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Development*. (Bandung: Alfabeta. 2012) Hal. 27

spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Alat pengambil data ini terdiri dari dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexi J Meleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Maka dari itu, analisis data adalah pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan atau memilih data yang penting yang kemudian dipelajari dari data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data ada kegiatan dalam analisis data yaitu :¹⁶

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemuatan perhatian, penyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data-data serta informasi dari informan seperti catatan harian guru BK dan wali kelas

¹⁴ Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan : IAIN Pres 2016) Hal. 68

¹⁵ J. Lexi Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakary)Hal.

¹⁶ Ibid Hal.8-9

mengenai tingkah laku siswa tentang fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku menyontek siswa.

2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah satu kegiatan yang dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan data. dengan cara peneliti memeriksa kembali data yang telah di dapatkan dari informan mengenai permasalahan siswa tentang fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku mencontek siswa.

G. Teknik Keabsahan Data

Kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian).¹⁷

1. *Credibility* (keterpercayaan)
 - a. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian. Keikutsertaan

¹⁷ Masganti, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PRESS 2016) Hal.222

tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subjek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh karena peneliti dapat mempelajari kebudayaan dan juga dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenankan oleh distori baik berasal dari peneliti maupun subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini dapat membangun kepercayaan informan kepada peneliti, sehingga antara peneliti dan informan pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan subjek untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka.¹⁸

- b. Ketekunan pengamatan, yaitu atas pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes kebenaran, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari mata dan memahami gejala lebih mendalam tentang fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku menyontek

¹⁸ <http://digilib.uinsby.ac.id/335/6/Bab%25203.pdf>

siswa.¹⁹ mengadakan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian agar memahami gejala lebih mendalam terhadap fenomena konformitas teman sebaya dalam perilaku mencontek siswa.

- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi adalah suatu teknik untuk mengukur keabsahan data dalam rangka kepastian pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan untuk memperoleh data yang absah dan valid.²⁰ ada beberapa macam triangulasi dalam metode penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai teknik yaitu:²¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber contohnya data yang di dapat dari guru BK, Wali kelas, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah. Triangulasi dengan sumber digunakan juga untuk pengecekan data tentang

¹⁹ Masganti, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PRESS 2016) Hal.222

²⁰ Ibid hal. 223

²¹ Skripsi Sri fatimah Hasibuan, *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri siswa di MTS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Tahun 2015

keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan informasi sebagai bahan pertimbangan, disini penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

b. Triangulasi teknik

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data yang di peroleh dari wawancara lalu dicek dengan obsevasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.²²

2. *Transferability* (keteralihan)

Kriteria ini merujuk kepada keyakinan peneliti bahwa semua data yang dikumpulkan terbatas pada konteks dan tujuan penelitian bukan untuk generalisasi kepada kelompok yang lebih besar. Hasil penelitian kualitatif hanya memungkinkan keteralihan yaitu hasil penelitian dapat digunakan pada

²² Ibid Skripsi Sri fatimah Hasibuan

situasi lain jika konteksnya ikut dialihkan. Untuk tercapainya pengembangan hasil penelitian maka peneliti bisa melakukan hal-hal berikut :²³

- a. Kumpulkan data secara terinci sehingga memungkinkan melakukan perbandingan pada konteks yang lain sehingga keteralihan hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
- b. Kembangkan deskripsi data yang terinci untuk menjamin kecocokan hasil penelitian pada situasi lain yang memungkinkan. Untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dapat membuat laporannya dan memberikan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan baik atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di tempat lain.²⁴

3. *Dependability* (kebergantungan)

Kriteria ini merujuk kepada stabilitas data. untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian maka peneliti bisa melakukan langkah-langkah berikut:²⁵

- a. Menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk menutupi kelemahan masing-masing metode. Misalnya melakukan

²³ Masganti, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan :IAIN PRESS 2016) Hal.223

²⁴ Musicalandpsychologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html?m=1

²⁵ Ibid Hal.223

wawancara dengan siswa untuk membantu pemahaman peneliti terhadap hasil observasi tentang perilaku siswa.

- b. Membangun sebuah audit jejak (*audit trail*). Proses ini dapat dilakukan dengan melibatkan seseorang auditor mungkin seorang teman yang kritis, atasan atau seorang ahli untuk menguji proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

4. *Confirmability* (kepastian)

Kriteria ini merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, yaitu :

- a. Mempraktikan triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cross-check* data.
- b. Melakukan refleksi. Cara ini dilakukan dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.